

Pengaruh Efisiensi Aset (TATO) dan Rasio Likuiditas (CR) Terhadap Kinerja Perusahaan (ROA) pada PT PLN (Persero) Periode 2015-2024

Raflianto¹, Intan Sari Budhiarjo²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bsnis, Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

Email: ¹iantou230823@gmail.com, ²dosen02128@unpam.ac.id

(* : coresponding author)

Abstrak—Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Efisiensi Aset (*Total Asset Turnover*) dan Rasio Profitabilitas (*Current Ratio*) Terhadap Kinerja Perusahaan (*Return On Asset*) pada PT PLN (Persero) Periode 2015-2024 secara parsial dan simultan. Metode penelitian yang digunakan dalam pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan PT. PLN (Persero) periode 2015-2024. Sampel yang digunakan berupa Neraca dan Laporan Laba Rugi PT PLN (Persero). Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis statistik dengan melalui perhitungan SPSS menggunakan IBM SPSS versi 24 (Analisis Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linier Berganda, dan Uji Hipotesis). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) dibuktikan melalui uji t dengan melihat nilai $t_{hitung} 2,918 > t_{tabel} 2,365$, dan nilai signifikansi $0,022 < 0,05$. *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) dibuktikan melalui uji t dengan melihat nilai $t_{hitung} -0,006 < t_{tabel} 2,365$, dan nilai signifikansi $0,995 > 0,05$. Hasil Penelitian secara simultan dengan uji F menunjukkan *Total Asset Turnover* dan *Current Ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Asset*, Hal ini dibuktikan dengan perhitungan uji F diperoleh nilai $F_{hitung} 5,582 > F_{tabel} 4,74$, dan nilai signifikansi $0,036 < 0,05$.

Kata Kunci: *Total Asset Turnover, Current Ratio, Return On Asset*

Abstract—This study aims to determine the effect of Asset Efficiency (Total Asset Turnover) and Liquidity/Profitability Ratio (Current Ratio) on Corporate Performance (Return On Asset) at PT PLN (Persero) for the 2015-2024 period, both partially and simultaneously. This research employs a quantitative approach. The population consists of the financial statements of PT PLN (Persero) from 2015 to 2024, with the Balance Sheet and Income Statement serving as the research samples. Data analysis techniques include descriptive analysis and statistical analysis conducted via IBM SPSS version 24, comprising Descriptive Statistical Analysis, Classical Assumption Test, Multiple Linear Regression Analysis, and Hypothesis Testing. The results indicate that Total Asset Turnover (TATO) has a positive and significant effect on Return On Asset (ROA), as evidenced by the t-test with a value of $2.918 > 2.365$ and a significance value of $0.022 < 0.05$. Conversely, the Current Ratio (CR) has no significant effect on Return On Asset (ROA), shown by a t-test value of $-0.006 < 2.365$ and a significance value of $0.995 > 0.05$. Simultaneous testing using the F-test reveals that Total Asset Turnover and Current Ratio together have a significant effect on Return On Asset, proven by an F-value of $5.582 > 4.74$ and a significance value of $0.036 < 0.05$.

Keywords: *Total Asset Turnover, Current Ratio, Return On Asset*

1. PENDAHULUAN

Kinerja keuangan merupakan indikator vital bagi keberlangsungan PT PLN (Persero) sebagai penyedia energi listrik utama di Indonesia. Profitabilitas, yang diproyeksikan melalui Return on Assets (ROA), menjadi parameter efektivitas manajemen dalam memanfaatkan total aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba bersih. Berdasarkan data periode 2015-2024, PT PLN (Persero) menunjukkan dinamika kinerja yang fluktuatif, di mana ROA tercatat berada pada angka 0,46% di tahun 2015 dan mengalami peningkatan hingga mencapai 1,32% pada tahun 2024. Meskipun menunjukkan tren positif, angka tersebut masih memerlukan optimalisasi lebih lanjut untuk mencapai tingkat efisiensi yang ideal bagi perusahaan skala nasional.

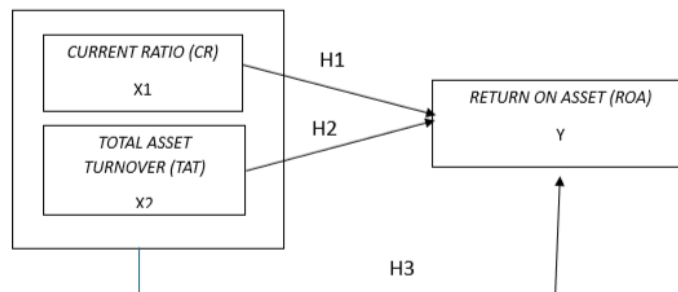
Faktor yang secara teoritis memengaruhi profitabilitas adalah efisiensi perputaran aset dan tingkat likuiditas. Efisiensi penggunaan aset diukur melalui Total Asset Turnover (TATO). Semakin tinggi nilai TATO, semakin efektif perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menciptakan penjualan, yang pada gilirannya akan meningkatkan ROA. Di sisi lain, Current Ratio (CR) sebagai

indikator likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Meskipun likuiditas yang stabil menunjukkan kesehatan finansial, pengelolaan aset lancar yang tidak produktif dapat menghambat pencapaian laba yang maksimal.

Fenomena yang ditemukan pada laporan keuangan PT PLN (Persero) selama satu dekade terakhir menunjukkan adanya ruang perbaikan dalam sinergi antara pengelolaan aset dan profitabilitas. Ketidakseimbangan antara pertumbuhan aset dengan perolehan laba menjadi isu krusial yang perlu dianalisis lebih mendalam. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Total Asset Turnover (TATO) dan Current Ratio (CR) terhadap Return on Assets (ROA) pada PT PLN (Persero) periode 2015-2024. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dasar pertimbangan bagi pemangku kepentingan dalam meningkatkan efisiensi operasional guna memperkuat struktur keuangan perusahaan di masa depan. belakang dari penelitian, solusi yang ditawarkan dan pekerjaan terkait yang sebanding.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian eksplanatori untuk menganalisis pengaruh antar variabel. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan auditan PT PLN (Persero) periode 2015-2024 yang diperoleh melalui laman resmi perusahaan. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, yakni laporan keuangan yang menyajikan data lengkap terkait variabel yang diteliti selama sepuluh tahun periode pengamatan. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari Total Asset Turnover (TATO) dan Current Ratio (CR), sedangkan variabel dependen adalah Return on Assets (ROA). Teknik analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS versi 24. Tahapan analisis meliputi uji asumsi klasik (uji normalitas, multikolinieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas) untuk memastikan model regresi bersifat Best Linear Unbiased Estimator (BLUE). Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan melalui analisis regresi linier berganda, uji t untuk pengujian parsial, dan uji F untuk pengujian simultan dengan tingkat signifikansi sebesar 5%.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Dengan hipotesis :

1. TATO berpengaruh secara simultan terhadap ROA
2. CR berpengaruh secara simultan terhadap ROA
3. TATO dan CR Bersama-sama berpengaruh secara simultan terhadap ROA

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Regresi Linier Berganda (Uji t)

Tabel 3.1 Hasil Uji Statistik t

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--|-------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | -.004 | .005 | | | -.921 | .388 | | |
| Total Asset Turnover | .051 | .017 | .785 | | 2.918 | .022 | .761 | 1.314 |
| Current Ratio | -.00003818 | .007 | -.002 | | -.006 | .995 | .761 | 1.314 |

a. Dependent Variable: Return on Asset

Analisis regresi linier berganda menghasilkan temuan bahwa secara parsial, TATO memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,918 yang lebih besar dari t_{tabel} 2,365, serta nilai signifikansi $0,022 < 0,05$. Temuan ini mengindikasikan bahwa setiap peningkatan efisiensi perputaran aset akan diikuti dengan peningkatan profitabilitas perusahaan. Sebaliknya, variabel CR tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap ROA secara parsial, dengan nilai t_{hitung} $-0,006 < t_{tabel}$ 2,365 dan signifikansi $0,995 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya tingkat likuiditas tidak menjadi faktor utama yang menentukan besar kecilnya perolehan laba aset pada PT PLN (Persero).

3.2 Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Tabel 3.2 Hasil Uji Statistik F

| Model | ANOVA ^a | | | | | |
|-------|--------------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | .000 | 2 | .000 | 5.582 | .036 ^b |
| | Residual | .000 | 7 | .000 | | |
| | Total | .000 | 9 | | | |

a. Dependent Variable: Return on Asset

b. Predictors: (Constant), Current Ratio, Total Asset Turnover

Secara simultan, hasil uji F menunjukkan nilai F_{hitung} 5,582 $> F_{tabel}$ 4,74 dengan tingkat signifikansi $0,036 < 0,05$. Hal ini berarti TATO dan CR secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ROA. Dalam pembahasan, pengaruh dominan TATO menunjukkan bahwa optimalisasi penggunaan seluruh aset tetap dan aset lancar dalam menghasilkan penjualan menjadi kunci utama dalam memperbaiki kinerja keuangan PT PLN (Persero). Tidak signifikannya pengaruh CR diduga karena karakteristik operasional perusahaan yang memiliki beban aset tetap yang sangat besar, sehingga pengelolaan aset jangka pendek (likuiditas) tidak memberikan dampak instan terhadap profitabilitas secara keseluruhan. ada bagian ini berisi hasil dari kegiatan penelitian yang sudah dilakukan

3.3 Pengaruh Total Asset Turnover (TATO) terhadap Return on Asset (ROA)

Secara parsial, *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Hasil tersebut dapat dibuktikan melalui uji t dengan melihat nilai t_{hitung} $2,918 > t_{tabel}$ 2,365, dan nilai signifikansi $0,022 < 0,05$ sehingga H1 diterima.

3.4 Pengaruh Current Ratio (CR) terhadap Return on Asset (ROA)

Secara parsial, *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Hasil tersebut dapat dibuktikan melalui uji t dengan melihat nilai t_{hitung} $-0,006 < t_{tabel}$ 2,365, dan nilai signifikansi $0,995 > 0,05$ sehingga H2 ditolak.

3.5 Pengaruh Total Asset Turnover (TATO) dan Current Ratio (CR) terhadap Return on Asset (ROA)

Total Asset Turnover (TATO) dan *Current Ratio* (CR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT PLN (Persero) periode 2015-2024. Hasil tersebut dapat dibuktikan melalui uji F dengan melihat nilai $F_{hitung} 5,582 > F_{tabel} 4,74$, dan nilai signifikansi $0,036 < 0,05$. Sehingga H3 diterima.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai kinerja keuangan PT PLN (Persero) periode 2015-2024, dapat disimpulkan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Assets (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan efisiensi operasional dalam mengelola aset terbukti efektif dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan. Di sisi lain, *Current Ratio* (CR) tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap ROA, yang mengindikasikan bahwa tingkat likuiditas jangka pendek bukan merupakan faktor penentu utama dalam pencapaian laba aset pada perusahaan padat modal seperti PT PLN (Persero). Secara simultan, TATO dan CR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA.

Sebagai saran praktis, manajemen PT PLN (Persero) sebaiknya terus fokus pada optimalisasi penggunaan aset tetap dan aset lancar untuk meningkatkan volume penjualan guna mendongkrak margin laba. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas variabel penelitian dengan menyertakan faktor eksternal seperti regulasi industri atau rasio solvabilitas lainnya guna mendapatkan gambaran kinerja keuangan yang lebih komprehensif..

REFERENCES

- Fahmi. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Harahap, S. S. (2018). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hery. (2020). *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: PT Grasindo.
- Husnan, S., & Hakam, A. (2016). *Manajemen Keuangan: Konsep dan Praktik dalam Perusahaan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2015). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Pertama-Tujuh, Cetakan Ketujuh). Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan (Edisi Kedua)*. Jakarta: Prenada Media.
- Mulyadi, dan Widi Winarso. (2020). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: CV. Azka Pustaka.
- Riyanto, Bambang. (2016). *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan* (Edisi ke-4). Yogyakarta: BPFE.
- Siagian, S. P. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Subramanyam, K. R. (2017). *Analisis Laporan Keuangan (Alih bahasa Sirait dan Maulana)*. Jakarta: Salemba
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2020). *Teori Akuntansi dan Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Wijaya, H., & Fawzi, M. (2018). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi dalam Praktik Bisnis*. Bandung: Alfabeta.